

**PENERAPAN METODE PAKISTANI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI SD
MUHAMMADIYAH LEMBAH JAYA KABUPATEN
ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Oleh :

ALIEFIA WARA
NIM : 1052019065

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1445 H/2024 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Sebagian dari Syarat-Syarat Guru Mencapai Gelar Sarjana (S-1) Dalam
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Diajukan Oleh:

**ALIEFIA WARA
NIM : 1052019065**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. Zulfitri, MA
NIDN. 112077202**

Pembimbing II



**Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303**

**PENERAPAN METODE PAKISTANI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI SD
MUHAMMADIYAH LEMBAH JAYA KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan.

Pada Hari/Tanggal
Senin, 12 Februari 2024

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Dr. Zulfitri, MA
NIP. 19720712 199905 1 001

Sekretaris



Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Penguji I



Svamsiah. Z, M.Pd.I
NIP. 19840424 201903 2 001

Penguji II

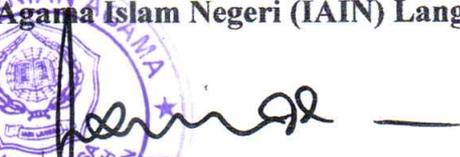


Suhelayanti, M.Pd.I
NIP. 19860808 201903 2 019

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**




Dr. Amrullah, S.Pd.I, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aliefia Wara
Tempat/Tgl. Lahir : Paya Ketenggar/10 Agustus 2000
NIM : 1052019065
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Alamat : Paya Ketenggar. Kec Manyak Payed. Kab Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Metode Pakistrani Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di SD Muhammadiyah Lembah Jaya Kabupaten Aceh Tamiang”** adalah benar hasil karya saya sendiri tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima saksi akademik dengan ketentuan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Langsa, 16 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



ALIEFIA WARA

ABSTRAK

Pakistani merupakan sebuah Metode pembelajaran tahfidzul Qu'ran yang terdiri dari *sabaq*, *sabqi* dan *Manzil*. Metode Pakistani ini menjadi alternative untuk siswa mudah dalam menghafal Al-Qur'an, yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memahami, menghafal, dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan metode Pakistani dalam meningkatkan kualitas hafalan pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD Muhammadiyah Lembah Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa khusus kelas Tahfidzul Qur'an yang berjumlah 16 siswa. Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah PTK Kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain : 1). Keterlaksanaan metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan baik 2). Hasil belajar siswa pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an setiap siklus mengalami peningkatan diatas nilai KKM yaitu 70 setelah diterapkan metode pembelajaran Pakistani hasil pembelajaran pada siklus 1 adalah terdapat 13 orang siswa yang mencapai ketuntasan yaitu mendapat hasil sebanyak 81,25%. Pada siklus II, terdapatnya peningkatan dimana terdapat 15 siswa yang mencapai ketuntasan yaitu mendapatkan hasil sebanyak 93,75%. Dengan demikian dalam penerapan metode Pakistani ternyata mampu meningkatkan kemampuan menghafal Alqur'an pada siswa dalam mata pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD Muhammadiyah Lembah Jaya Kabupaten Aceh Tamiang.

Kata Kunci : Metode Pakistani, Kualiatas Pembelajaran, Tahfidzul Qur'an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana Keguruan dan Ilmu Pendidikan Strata Satu (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul **“Penerapan Metode Pakistani Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tafidzul Qur’an Di SD Muhammadiyah Lembah Jaya Kabupaten Aceh Tamiang”**. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, penulisan, dan pembahasannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat konstruktif untuk dapat digunakan penulis dalam penelitian selanjutnya.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan untaian terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibunda Suyati, serta keluarga tercinta yang telah bersusah payah memberikan bimbingan, dukungan do’a restu dan membiayai kuliah saya hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf NST, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

3. Bapak Dr. Amiruddin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keilmuan Keguruan IAIN Langsa.
4. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Langsa.
5. Bapak Dr. Zulfitri,MA, selaku Pembimbing I dan Bapak Junaidi, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muhaini,S.Ag, MA, selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik, mengajar, dan memberi dorongan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak telah membantu penulis, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Langsa, 19 Juni 2022

Aliefia Wara

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Penjelasan Istilah.....	8
G. Kajian Terdahulu.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	10
a. Pengertian Tahfidzul Qur'an	10
b. Manfaat Pembelajaran Tahfidzul Qur'an.....	12
c. Tujuan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	13
B. Metode Pakistani	13
a. Pengertian Metode Pakistani	13
b. Kelebihan Metode Pakistani	15
c. Kekurangan Metode Pakistan.....	15
d. Syarat pengajar dalam metode Pakistani.....	16
C. Dasar Dan Hikmah Menghafal Al qur'an	16
D. Adab Adab Menghafal Alqur'an.....	19
E. Cara cara Meningkatkan Hafalan	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis penelitian	24
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	25

a. Lokasi Penelitian.....	25
b. Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek penelitian	25
D. Instrumen Pendidikan.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B. Deskripsi Data (Kondisi Awal)	45
C. Pengamatan	49
D. Refleksi.....	51
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah konsep dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan dilaksanakan, bertujuan untuk mencapai tujuan atau menguasai beberapa kompetensi dan indikatornya untuk menggambarkan hasil belajar. Sementara pengertian tahfidz yang berarti menghafal berasal dari kata dasar “hafal” yang dari Bahasa arab hafidzo-yahdazu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Tahfidz di sekolah adalah untuk menyiapkan peserta didik di madrasah untuk mampu membaca, menghafalkan, mempelajari, mengamalkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam alquran. Pikiran awal yang mendasari studi ini adalah sudah banyaknya metode yang di laksanakan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan upaya perkembangan bacaan siswa dalam melafadzkan bacaan alquran sesuai makharizul huruf dan hukum bacaan nya, akan tetapi sebagai laporan menunjukkan kurang berhasil metode tersebut.¹

Kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tergantung pada keakuratan desain kurikulum. Perlu dimulai peningkatan kualitas pembelajaran Perbaikan desain pembelajaran, tindakan seorang pendidik Pelajaran direncanakan dengan baik. Menghafal Al-Qur'an membutuhkan metode yang efektif dan efisien untuk memudahkan hafalan Al-Qur'an dan memperkuat

¹ Sinsin Ummu Jahieda, A. Mujahid Rasyid, dan Fitroh Hayati, “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas VIII Menggunakan Metode Madinah, Talaqqi, dan Pakistan melalui Program Tahfidz Di SMP Inovatif Al Ibda Soreang,” *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2.2 (2022), 354–62 <<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3463>>.

hafalan. Masalah yang sering dihadapi para penghafal Al-Qur'an ketika menggunakan metode hafalan, biasanya adalah ingatan yang tidak terikat (mutqin), karena metode yang digunakan hanya untuk menambah hafalan tetapi tidak untuk mutqin hafalannya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki cara menghafal Al-Qur'an yang efektif agar hafalannya terjaga (mutqin).

Definisi Alquran menurut ulama adalah kalam Allah yang di turunkan kepada Nabi-Nya (Muhammad SAW), yang kata katanya adalah mukjizat, membacanya adalah ibadah, dan tertulis dalam lembaran lembaran yang di nukil secara mutawatir. Alquran tertata dengan susunan sempurna, tidak ada sedikitpun kekeliruan di dalam nya dari sisi manapun. Metode yang digunakan di SD Muhammadiyah lembah jaya adalah metode Pakistani yang terdiri dari Sabaq, Sabqi, Manzil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis sekitar pelaksanaan dan keefektifan pelaksanaan pembelajaran tahfidz dengan metode tahfidz Pakistani. Kemampuan pelatih dalam mengimplementasikan pembelajaran tergantung pada keakuratan desain kurikulum. Adapun sabaq merupakan penambahan hafalan baru yang wajib di setorkan siswa setiap harinya. Sabqi, adalah hafalan yang sudah lalu yang belum mencapai target 1 juz, sedangkan manzil adalah simpanan hafalan yang mencapai 1 juz penuh/lebih. Metode ini adalah salah satu metode dari banyak nya jenis-jenis metode untuk menghafal alquran yang banyak di pakai oleh sekolah-sekolah yang menanamkan program tahfidzul quran.

Adapun masalah yang di hadapkan dalam pembelajaran tahfidzul qur'an di SD Muhammadiyah Lembah Jaya adalah ketidak adaan nya metode dalam proses

pembelajaran tahfidzul qur'an, sehingga proses menghafal alqura'an yang dilakukan tidak terstruktur dengan baik. Dimana hafalan anak-anak terkesan berantakan dan kurangnya perbaikan hafalan yang sudah dihafalkannya dahulu. Dengan adanya metode pakistani ini menjadikan anak-anak lebih disiplin dalam menghafal alqur'an, menjadikannya lebih terstruktur dan lebih baik dalam melanjutkan hafalan serta menjaga hafalannya.

Dampak dalam pelaksanaan dari metode ini cukup baik bagi anak-anak yang sudah memiliki hafalan di atas 1 juz, namun bagi anak-anak yang belum menguasai huruf-huruf alquran dan masih dalam jenjang hafalan di bawah 1 juz mereka bisa menggunakan metode lain seperti metode utsmani yang dapat membantu mereka untuk menyelesaikan hafalannya 1 juz yang setelah itu dapat menggantinya dengan metode Pakistani. Faktor penting yang mendukung kemudahan menghafal Al-Qur'an yaitu dengan adanya metode yang digunakan untuk menghafal. Selain hafalan, Metode juga dapat membantu para penghafal alquran untuk mengetahui kedudukan ayat dan angka halaman, bahkan nama surat Al-Qur'an. Di Indonesia metode ini diperkenalkan oleh Dr. Abbas Baco Miro, Lc dari makasar. Beliau adalah alumni Pakistan yang menerapkan metode sabak, sabqi dan manzil di pesantren beliau di daerah Makasar. Beliau lahir di makasar, 18 Oktober 1977, Alumni Ponses Darul Alumni Lembaga Penghafal Alquran, Lc (S1), Tafsir hadis, Internation Islamic University, Islamadad, Pakistan 2022.

Dalam Islam, belajar adalah hal yang paling utama Untuk mempelajari Islam, bagaimana memahami isi Al-Qur'an dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Karena Alquran adalah firman Allah, Pedoman hidup islami, sumber segala

sumber hukum dan paling banyak dibaca orang. Karena, Seorang penuntut ilmu hendaknya menjadikan menghafal Al-Qur'an sebagai tujuan utamanya. Dan salah satu cara Allah menjaga dan melindungi Kesucian Al-Qur'an adalah memberikan kemudahan untuk dihafal. Kemuliaan alquran yang banyak kita ketahui sebenarnya juga menjadikan sebuah hasil dari tercapainya sebuah pembelajaran, di mana seorang anak yang menghafal alquran cenderung memiliki akhlakul karimah yang baik, santun, dan dewasa.

Di Indonesia sudah banyak nya lembaga-lembaga pendidikan yang memadupadankan pembelajaran umum dengan tahfidz alquran. Dimana banyak dari masyarakat kita menjadikan lembaga yang memiliki dua instrument pada tempat pembelajaran menjadi sebuah ruang unggul untuk anak menimba ilmu, pencapaian yang akan di dapatkan anak jelas akan lebih luas dengan adanya pembelajaran tahfidz/agama dalam pendidikan membuat anak mendapatkan poin double dari apa yang dia pelajari di sekolah. Adapun model atau metode pembelajaran tahfidzul quran ini harus juga menjadi perhatian khusus pihak pengurus lembaga, karena keberhasilan sebuah pembelajaran akan terlahir dari seberapa bagus atau seberapa berperaguh sebuah metode yang di ambil sebagai dasar pembelajaran nya.

Metode Pakistani ini merupakan sebuah metode yang sudah tidak asing lagi bagi para penghafal alquran, Dimana metode ini merupakan metode yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas para penghafal alquran dalam menjaga hafalan nya. Banyak metode dan cara dalam mendapatkan sebuah hafil hafalan yang mutqin atau bahkan mumtaz, tetapi sebuah hafalan yang di hafal kan tanpa

adanya sebuah metode yang di pakai tidak dapat menjamin seseorang itu mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang dia harapkan. Metode Pakistani ini adalah metode yang sangat membantu seorang penghafal alquran dalam menjaga hafalan nya dan menjadikan seseorang yang menggunakan metode Pakistani ini mendapatkan sebuah step-step dalam mengatur hafalan nya.²

Satu hal yang tentu sudah kita ketahui bahwa negri kita tercinta Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki banyak sekali pondok pesantren atau lembaga pembelajaran islam terpadu. Di dalam nya tentu banyak sekali macam metode yang di pakai pada tiap-tiap lembaga, namun hal yang perlu kita ingat bahwa setiap metode tentu memiliki kelebihan dan kekurangan pada masing masing nya. Kurang efektifnya sebuah pembelajaran tahfidzul quran dikarenakan penerapan metode yang kurang tepat.

SD Muhammadiyah lembah jaya merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar yang berbasis tahfidzul quran, dan lembaga ini merupakan lembaga pendidikan yang bermanhaj Muhammadiyah, yang di pimpin oleh Ibu Parlisma Sari S.Pd di Aceh tamiang. yang beliau sendiri juga merupakan seorang Dosen di UT (Universitas Terbuka). Beliau menjabat di SD Muhammadiyah sejak tahun 2021 sampai saat ini. Ibu parlisma memilih program Tahfidzul quran sebagai program unggulan di SD Muhammadiyah ini untuk menanamkan kecintaan anak anak terhadap AlQuran serta menjadikan anak anak menjadi pribadi yang berakhlak AlQuran.

² N Fatimatuzzahro, "Pembelajaran Metode Pakistani Dalam Meningkatkan Kualitas Tahfizul Quran di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin," 2019, 120.

B. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pada masalah yang akan dibahas, Peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut: penerapan metode Pakistan untuk meningkatkan kualitas hafalan Tahfidzul Quran di SD Muhammadiyah lembah jaya. Adapun yang ingin di teliti ialah penyebab kurangnya motivasi dalam menghafal Alqur'an yang telah diajarkan guru dan mencari solusi agar meningkatkan motivasi para santri untuk menghafal Alqur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan penelitian yang telah dijelaskan, maka permasalahan penelitian yang akan di teliti, yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode *Pakistani* dalam meningkatkan kualitas hafalan pada pembelajaran tahfidzul quran di SD Muhammadiyah ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian adalah untuk menjelaskan :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Pakistani* dalam meningkatkan kualitas hafalan Alqur'an di SD Muhammadiyah lembah jaya. ?
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal Alqur'an di SD Muhammadiyah Lembah Jaya Kabupaten Aceh Tamiang?

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Kajian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan sehubungan dengan perbaikan dan peningkatan kualitas Menghafal Quran menurut metode Pakistan di SD Muhammadiyah Lembah Jaya.
- b. Memperluas khazanah keilmuan tentang penerapan Metode Pakistani untuk meningkatkan kemampuan menghafal Alqur'an siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi peserta didik

Dengan hasil penelitian ini di harapkan mampu meningkatkan hafalan Alqur'an dan menjadi penyemangat serta motivasi untuk menghafal Alqur'an dalam keseharian.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengajaran menghafal Alquran karena pada dasarnya adalah usaha Peningkatan kualitas hafalan Alquran akan terus digalakkan sampai kapan pun.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadikan wawasan untuk para pendidik alquran dan masyarakat umumnya dalam rangka membumikan bacaan alquran.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini di harapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dalam kajian ini.

F. Penjelasan istilah

Mengingat banyaknya pembahasan untuk proses dan tahapan yang ada dalam penulisan ini maka peneliti memfokuskan pembahasan pada:

a. Penerapan

Penerapan adalah suatu proses menerapkan sebuah ide, inovasi, kebijakan atau konsep yang berupa bentuk tindakan praktis sehingga menghasilkan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.³

b. Metode

Metode adalah suatu jalan yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun ke dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah :

- Metode Pakistani

Metode pakistani adalah cara yang digunakan untuk menghafal Alquran, yang terdiri dari sabaq, sabqi dan manzil. Metode ini digunakan untuk mempermudah anak-anak dalam menghafal Alquran.⁴

- Hafalan

Hafalan berasal dari kata dasar hafal yang dalam Bahasa Arab di katakana *al-hifdz* yang memiliki arti ingat.⁵ Maka kata hafalan dapat diartikan dengan mengingat dan menjaga hafalan.

³ Majir, Abdul. *Dasar pengembangan kurikulum*. Deepublish, 2017

⁴ Fatimatuzzahro.

⁵ Nopan Omeri, "Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan."

G. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan penulisan atau plagiat, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada revisi nya. Dengan rencana penelitian. Di antara penelitian penelitian tersebut adalah:

- *Pertama*, penelitian yang di lakukan oleh Firlita Silvianti, dengan jurnal yang berjudul “Implementasi dan Evaluasi Metode Pakistani dalam Pembelajaran Tahfidz di SMA Tahfidz Al-Izzah Samarinda” dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode ini bisa digunakan untuk memperbaiki kualitas dan kekuatan hafalan siswa, mengenai bagaimana hasil dari Penggunaan Metode Pakistani di SMA Tahfidz Al-Izzah Samarinda.⁶
- *Kedua*, penelitian yang di lakukan oleh Nanda Nurul Baiti, dengan jurnal yang berjudul “Penerapan Metode *Sabaq*, *Sabqi* dan *Manzil* dalam Pembelajaran Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama” dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tahfidzul Qura’an dengan metode *sabaq*, *sabqi*, *manzil* dan jadwal setoran serta murajaah yang dibuat dengan kegiatan pendukung lainnya sudah berjalan dengan efektif.⁷

⁶ Silvianti, Firlita, and Romelah Romelah. "Implementasi dan Evaluasi Metode Pakistani dalam Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SMA Tahfidz Al Izzah Samarinda." *FENOMENA* 14.1 (2022): 125-136.

⁷ Nanda Nurul Baiti, Syamsu Nahar, dan Azizah Hanum Ok, “Penerapan metode sabak , sabki dan manzil dalam pembelajaran tahfidz di sekolah menengah pertama,” 9.2 (2023), 986–94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang

SD Muhammadiyah Lembah Jaya, merupakan sebuah lembaga pendidikan Swasta yang terletak di Daerah Aceh Tamiang. SD Muhammadiyah Aceh Tamiang ini sudah cukup lama menjadi wadah tempat anak-anak menimba ilmu, lokasi yang lumayan masuk kedalam membuat SD ini hampir tidak disadari keberadaannya. Namun, Alhamdulillahnya terhitung dari 2 tahun belakangan SD Muhammadiyah ini sudah mengalami progres yang cukup luar biasa, dimana untuk menaikkan gairah minat belajar para orang tua agar mau memasukkan anak mereka ke di SD Muhammadiyah ini kepala sekolah menambahkan program unggulan Tahfidzul Qur'an yang sekarang sudah menjadi mata pelajaran unggulan yang membuat SD Muhammadiyah ini sekarang sudah mulai banyak di kenal masyarakat luas. Dengan adanya program unggulan ini Alhamdulillahnya banyak orang tua yang mempercayai dengan mengamanahkan anak-anak mereka belajar dan menimba ilmu di SD Muhammadiyah Aceh Tamiang saat ini. Ada beberapa tenaga pengajar yang di hadirkan oleh kepala sekolah guna untuk memberikan kontribusi sebagai penunjang kemajuan SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang. Program Tahfidz ini sangat berperan penting dalam memajukan

atau menaikkan minat belajar para orang tua untuk anak-anak mereka dalam menimba ilmu di SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang.

2. Tujuan SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang

Adapun tujuan pendidikan Tahfidzul Qur'an di SD Muhammadiyah Lembah Jaya sebagai berikut:

- 1). Sebagai sarana Pembina akhlak yang terpuji bagi anak-anak
- 2). Sebagai tempat belajar menghafal Alqur'an
- 3). Membina anak-anak agar terciptanya insan Qur'ani
- 4). Membina karakter anak agar menjadi anak-anak yang berbakti
- 5). Terciptanya generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt

3. Visi Dan Misi SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang

Visi

Menciptakan generasi Qur'ani dan berakhlak Alqur'an

Misi

- 1) Menjadikan kegiatan pembelajaran dengan kurikulum berbasis Alqur'an.
- 2) Meningkatkan dan menerapkan moral dan nilai agama dalam pembelajaran.
- 3) Memaksimalkan penerapan kurikulum dengan membuka kelas Tahsin Alqur'an sebelum masuk ke kelas Tahfidz Alqur'an.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar.

4. Keadaan Siswa Dan Guru

Keadaan siswa

No	Jenjang	Jenis Kelamin		Jumlah	keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Kelas 1	-	-	-	
2.	Kelas 2	-	-	-	
3.	Kelas3	-	-	-	
4.	Kelas 4	4	5	9	
5.	Kelas 5	2	2	4	
6.	Kelas 6	5	1	6	
TOTAL		11	8	19	

Keadaan guru/ ustadz-ustadzah

No	Jenjang	Jenis kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki laki	Perempuan		
1.	Kepala	-	1	1	
2.	Guru / Ustadz	3	12	15	
Total		3	13	16	

6. Profil SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang

SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang didirikan tahun 1984 sampai dengan sekarang. SD Muhammadiyah ini di bawah naungan PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah), dengan jumlah guru sebanyak 16 orang dan jumlah siswa keseluruhan 63 orang yang terdiri dari 33 laki laki dan 30 perempuan, yang belajar di SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang yang umum nya adalah penduduk Lembah Jaya dan sekitar nya.

Adapun pelajaran yang di ajarkan sama hal nya seperti Sekolah Dasar pada umum nya, namun adapun pembelajaran yang di ajarkan pada anak khusus kelas Tahfidz adalah :

1. Akhlak
2. Tauhid
3. Ilmu tajwid
4. Alqur'an (Tahfidz)

Hafalan yang diterapkan adalah :

1. Hafalan Alqur'an yang di mulai dari juz 30
2. Hafalan do'a sesudah hafalan Alqur'an

Dan melakukan evaluasi terhadap siswa dengan mengadakan ujian Syahadah di setiap semesternya, dan pembagian hadiah kepada masing masing anak yang lulus ujian Syahadah pada setiap semester nya.

Ruang Tahfidz SD Muhammadiyah Lembah Jaya

SD Muhammadiyah Lembah Jaya memiliki program unggulan yakni adanya pembelajaran menghafal alquran. Dimana anak anak dibimbing untuk menyelesaikan target hafalan mereka dengan cara menyetorkan nya kepada guru tahfidz nya. DI SD Muhammadiyah Lembah Jaya ruang tahfidz menjadi salah satu ruang yang di utamakan keberadaan serta fasilitas nya. Fasilitas yang ada di kelas tahfidz SD Muhammadiyah lembah jaya terdiri dari meja meja kecil yang di pakai untuk anak anak menghafal Alqur'an, adanya papan tulis, spidol, penghapus, juz amma, (paget) papan target sebagai penanda untuk anak anak yang sudah selesai dengan target

yang rutin setiap bulan nya di terapkan. Adanya (patsen) papan apsen, dimana papan ini berisikan stik stik es krim yang di balut kertas origami dan berisikan nama mereka, setiap anak yang sudah selesai setoran di berikan stik nama mereka untuk di masukkan ke papan apsen. Adanya (ulziah) ulat huruf hijaiyah. Dimana ulat ini adalah hiasan dinding yang di setiap lingkaran tubuh nya ada gambaran huruf huruf hijaiyah yang dapat membantu anak anak melihat kembali huruf tersebut jika ada kesalahan dari segi hak huruf ketika mereka melakukan setoran hafalan alqur'an.

Struktur Pengurusan SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang

1). Penasehat

a. Irmawati Ritonga

2). Pengurus

a. Kepala Sekolah : Parlisna S.Pd

b. Sekretaris/Tata Usaha : Nur Aisyah

c. Bendahara : Ayu Sartika S.E.,

Kondisi Satuan Pendidikan SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang

Kondisi bangunan SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang terdiri dari ruang. 7 ruang digunakan untuk ruang kelas, 2 ruang digunakan untuk ruang guru, 1 ruang di gunakan untuk perpustakaan dan 1 ruang lagi di gunakan untuk gudang. Bagunan nya berbentuk 2 tingkat, dimana tingkat bawah berbentuk

bangunan permanen, dan tingkat atas masih dalam masa pembangunan yang masih belum bisa di gunakan untuk keberlangsungan proses belajar mengajar. Di tingkat bawah merupakan ruang kelas, kantor guru, perpustakaan, gudang dan kantor kepala sekolah.

Sedangkan untuk melaksanakan kegiatan wirid yasin di setiap hari jum'at, praktek pelajaran agama, dan shalat berjamaah dilakukan di masjid Muhammadiyah Lembah Jaya yang terletak langsung di depan sekolah SD Muhammadiyah. Di samping masjid terdapat kamar mandi dan tempat mengambil air wudhuk, lembaga pendidikan ini milik PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) dimana segala kebutuhan yang di perlukan sekolah haruslah di ketahui PDM untuk turun tangan membantu segala keperluan yang dibutuhkan sekolah. Semua yang bersangkutan dengan sekolah pasti akan dibantu oleh PDM, kecuali masjid dan kamar mandi masjid.

Selanjutnya biaya yang digunakan dalam oprasional pendidikan lembaga ini bersumber dari dana PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) dan dana BOS (Badan Oprasional Sekolah) dan komite yang diperoleh dari bantuan para ranting dan juga dari Organisasi Kemuhammadiahan di Aceh Tamiang.

B. Deskripsi Data (Kondisi Awal)

Penelitian ini di dasarkan pada hasil pengamatan di SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang dimana peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran menghafal Alqur'an, yaitu siswa tidak ada yang menggunakan metode untuk menghafal, sehingga para siswa lama untuk menghafal apa yang di tugaskan oleh guru.

Berdasarkan diskusi dengan guru mata pelajaran diperoleh informasi perlu nya metode yang memiliki kelebihan untuk memperoleh hafalan dengan cara yang teratur dan yang bisa memenejemenkan waktu antara menambah hafalan, mengulang hafalan, dan menjaga hafalan yang telah di hafalkan nya dalam jumlah yang banyak. Mengacu kepada kondisi awal di atas, peneliti mengajukan metode Pakistani untuk diterapkan dalam pembelajaran hafalan di SD Muhammadiyah Lembah Jaya Aceh Tamiang. Dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 2 siklus. Adapun pemaparan tentang penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Pelaksanaan

Siklus I

1). Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti merencanakan penerapan metode Pakistani dalam proses pembelajaran. Siklus pertama

terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus ke-dua terdiri dari sekali pertemuan. Hal;hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menerapkan kelas penelitian, adapun kelas penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah kelas khusus Tahfidz Alqur'an dengan jumlah siswa 16 orang.
- b) Menentukan pokok bahasan
- c) Mempersiapkan sumber belajar yaitu Alqur'an
- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode Pakistani

2). Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

a). pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 29 september 2023 dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan waktu (2 x 90 menit). Materi pokok pembahasan yaitu metode Pakistani.

- 1). Kegiatan awal
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
 - c. Guru mengecek kondisi kelas dan kerapian siswa
 - d. Guru mengabsen siswa

- e. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar
- f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai
- g. Memberi motivasi kepada siswa dengan menjelaskan pentingnya menghafal Alqur'an.

2). Kegiatan Inti

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang penting nya menghafal Alqur'an
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru menuliskan judul materi di papan tulis
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan
- e. Guru menjelaskan mengenai metode Pakistani
- f. Guru meminta salah seorang siswa untuk menjelaskan apa yang dijelaskan guru

3). Kegiatan Akhir

- a) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah di sampaikan
- b) Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini
- c) Guru memberikan informasi tentang rencana pembelajaran selanjutnya
- d) Salam dan doa penutup

b). Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan ke-dua di Laksanakan pada hari selasa 3 oktober 2023, dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1.) Kegiatan awal

- a.) Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk membaca do'a bersama sama
- b.) Guru memeriksa kerapian dan kebersihan kelas
- c.) Guru mengecek kesiapan diri siwa dengan mengisi lembar kehadiran siswa
- d.) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2.) Kegiatan Inti

- a.) Guru memberikan waktu 30 menit untuk anak anak mengulang
- b.) Guru menyimak (sabaq) hafalan baru yang akan di setorkan hari ini
- c.) Guru menyimak (sabqi) hafalan yang sudah di setorkan nya kemarin
- d.) Guru menyimak (manzil) simpanan hafalan yang sudah mencapai 1 juz

3.) Kegiatan Penutup

- a.) Guru memberikan ucapan terimakasih atas usaha anak anak yang telah menghafal Alquran
- b.) Guru memberikan yel yel Alquran

c.) Guru mengajak anak untuk bersiap siap berdo'a menggunakan nyanyian

d.) Guru mengajak anak membaca do'a

C. Pengamatan

Kegiatan pengamatan di lakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode Pakistani pada pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru , sedangkan teman sejawat sebagai pengamat (Observer).

Data yang di peroleh yakni aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran hafalan dengan menggunakan metode Pakistani serta kinerja guru selama pembelajaran hafalan dengan menerapkan metode Pakistani

a. Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil penelitian ini bertujuan untuk melihat keaktifan belajar anak dengan menggunakan metode Pakistani, selain itu dengan penelitian ini di harapkan meningkatkan nya partisipasi maupun aktivitas anak dalam menghafal al quran

Kegiatan pengamatan terdiri dari yang di amati dengan masing masing ada 4 kriteria penilaian yaitu skor >90 untuk kriteria penilaian baik sekali, skor >80 untuk kriteria penilaian baik, skor >70 untuk kriteria penilaian cukup skor >69 untuk kriteria penilaian perlu bimbingan.

Tabel 4.1 Daftar Nilai Hafalan Siswa di Siklus I

NO	NAMA	NILAI	KKM	KETERANGAN
1.	Abdul Wahab	80	70	Tuntas
2.	Sabri Kabira	80	70	Tuntas
3.	Wafi Askar	80	70	Tuntas
4.	Horas Perangin Angin	75	70	Tuntas
5.	M Jefri Batu Bara	75	70	Tuntas
6.	Watan Humaira	75	70	Tuntas
7.	M Hakim	85	70	Tuntas
8.	Naufal Fatihul Ihsan	85	70	Tuntas
9.	Aisyah Oktawina	75	70	Tuntas
10.	Nashila Syafitri	70	70	Tuntas
11.	Sanarika Balqis	80	70	Tuntas
12.	Sandrina	60	70	Tidak Tuntas
13.	Salsa Bilajura	60	70	Tidak Tuntas
14.	Siska Yuliana	80	70	Tuntas
15.	Annisa Saskia Salsabila	65	70	Tidak Tuntas
16.	Nuri Nazwa	65	70	Tidak Tuntas

Tabel 4.2 Hasil Observasi Pengamat Terhadap Hafalan Siswa Siklus I

SIKLUS	JUMLAH SISWA		PERSENTASE (%)	
	TUNTAS	NO TUNTAS	TUNTAS	NO TUNTAS
I	13 Siswa	3 Orang	81,25%	18,75%

b. Pengamatan Aktivitas Guru

Pengamatan mengenai kinerja guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh

peneliti. Pengamatan yang dilakukan mencakup 3 komponen dalam proses pembelajaran, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Berdasarkan ketiga komponen tersebut maka kemudian dijabarkan dalam 10 butir aspek penilaian. Penilaian nya dengan memberikan jawaban ya atau tidak.

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Hafalan Siswa Oleh Guru Di Siklus I

Siklus	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Persentase (%)
I	100	70	70%

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, hasil siklus I menunjukkan sebagian siswa masih di bawah kriteria ketuntasan yang telah di tentukan yaitu 70. Siswa yang tuntas dalam memahami materi yang telah di pelajari yaitu 13 orang siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam memahami materi yang telah dipelajari yaitu 3 orang siswa. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari masih harus di tekankan lagi.

D. Refleksi

Untuk mengetahui apakah tindakan siklus I sudah berhasil atau belum, maka perlu dilakukan refleksi. Refleksi merupakan tahap akhir dari penelitian tindakan. Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk

mengkaji data yang diperoleh, data yang di uji meliputi data hasil observasi dan data hasil tes belajar. Data hasil observasi berupa data partisipasi anak dalam proses pembelajaran menggunakan metode Pakistani.

Berdasarkan observasi siklus I, pada penggunaan metode Pakistani masih ada beberapa siswa yang kesulitan, hal ini dapat dilihat pada waktu persiapan, siswa masih merasakan kesulitan karena metode Pakistani ini baru pertama kalinya digunakan oleh siswa, dan pada tahap pemberian waktu yang sangat sedikit, selanjutnya pada tahap tindakan banyak hal yang harus yang dilakukan oleh peneliti, seperti penguasaan surah yang akan dihafal. Selanjutnya hafalan yang diperoleh anak pada siklus I masih belum memenuhi KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus ke II.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus Ke II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus ke II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap pelaksanaan penelitian dan refleksi. Berikut penjelasan mengenai tindakan yang dilakukan pada setiap pertemuan.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II ini antara lain sebagai berikut:

1. Menyiapkan kelas tempat penelitian, adapun kelas yang di jadikan tempat penelitian adalah kelas khusus tahfidzul qur'an dengan jumlah siswa 16 orang.

2. Menentukan pokok pembahasan
3. Mempersiapkan sumber belajar yaitu alqur'an
4. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (modul ajar) dengan metode Pakistani

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, adapun tahap yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan pembelajaran hafalan alqur'an menggunakan metode Pakistani untuk melihat peningkatan hafalan siswa ialah sebagai berikut:

1.) Pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada senin 9 oktober 2023 dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a.) Kegiatan awal
 - a). guru memberi salam
 - b). guru mengajak para siswa untuk membaca doa bersama sama
 - c). guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian para siswa
 - d). guru mengisi lembar kehadiran siswa
 - e). guru menanyakan kesiapan siswa untuk materi yang akan di pelajari
- b.) Kegiatan inti
 - a). guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari.
 - b). guru membentuk halaqah halaqah kecil untuk membuat siswa lebih mudah dalam membacakan sabqi mereka.

c). guru meminta siswa membacakan surah yang menjadi sabqi mereka di hari ini bersama sama sebanyak setengah juz dalam sekali bacaan.

d). guru mempersilahkan siswa untuk maju menyetorkan sabaq yang sebelumnya sudah di hafalkan di rumah.

c.) Kegiatan penutup

a). guru menyimpulkan pembelajaran

b). guru menyampaikan dan menyimpulkan pesan moral pembelajaran hari ini

c). guru memberikan informasi tentang pembelajaran selanjutnya

d). salam dan membaca doa penutup bersama sama.

2.) Pertemuan kedua siklus II

Dilaksanakan pada hari 12 oktober 2023 dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a). Kegiatan awal

a.) guru memberi salam

b.) guru mengajak para siswa untuk membaca doa bersama sama

c.) guru mengecek kesiapan diri siswa, dan memeriksa kerapian siswa

d.) guru mengisi lembar kehadiran siswa

e.) guru menanyakan kesiapan siswa untuk materi yang akan dipelajari,

b). kegiatan inti

a). guru bersama siswa membaca setengah juz alquran secara bersama sama

- b). guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang sama seperti kelompok pertemuan yang sebelumnya untuk menghafal surah yang akan disetorkannya di hari ini.
- c). guru mengawasi para siswa
- d). guru mempersilahkan para siswa untuk maju kedepan menyeter hafalan
- e).guru memberikan arahan kepada semua siswa untuk memperlancar hafalan ny dirumah

c. Kegiatan penutup

- a). guru menyimpulkan pelajaran
- b). salam dan doa penutup

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode Pakistani pada mata pelajaran hafalan. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan teman sejawat sebagai pengamat (observer).

data yang diperoleh yakni aktivitas siswa dalam menghafal alquran menggunakan metode Pakistani , serta kinerja guru selama pembelajaran hafalan dengan menerapkan metode Pakistani.

1. Pengamatan aktivitas siswa

Hasil penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hafalan dengan menggunakan metode Pakistani, selain itu dengan penelitian ini diharapkan meningkatnya partisipasi maupun aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terdiri dari 10 butir aspek

yang diamati dengan masing masing ada 4 kriteria penilaian yaitu skor >90 untuk kriteria penilaian baik sekali, skor >80 untuk kriteria penilaian baik, skor >70 untuk kriteria penilaian cukup dan skor, <69 untuk kriteria penilaian perlu bimbingan.

Tabel 4.4 Daftar Nilai Hafalan Siswa Di Siklus II

NO	NAMA	NILAI	KKM	KETERANGAN
1.	Abdul Wahab	90	70	Tuntas
2.	Sabri Kabira	90	70	Tuntas
3.	Wafi Askar	90	70	Tuntas
4.	Horas Perangin Angin	80	70	Tuntas
5.	M Jefri Batu Bara	80	70	Tuntas
6.	Watan Humaira	80	70	Tuntas
7.	M Hakim	90	70	Tuntas
8	Naufal Fatihul Ihsan	90	70	Tuntas
9.	Aisyah Oktawina	85	70	Tuntas
10	Nashila Syafitri	85	70	Tuntas
11.	Sanarika Balqis	90	70	Tuntas
12.	Sandrina	65	70	Tidak Tuntas
13.	Salsa Bilajura	75	70	Tuntas
14.	Siska Yuliana	90	70	Tuntas
15.	Annisa Saskia Salsabila	80	70	Tuntas
16.	Nuri Nazwa	80	70	Tuntas

Tabel 4.5 Hasil Observasi Pengamat Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

Siklus	Jumlah Siswa		Persentase (%)	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
II	15 orang	1 orang	93,75%	06,25%

1. Pengamatan Aktivitas Guru

Pengamatan mengenai kinerja guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti . pengamatan yang dilakukan mencakup 3 komponen dalam proses pembelajaran, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup, berdasarkan ketiga komponen tersebut maka kemudian dijabarkan dalam 10 butir aspek penelitian. Penilaian nya dengan memberikan jawaban ya atau tidak.

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Siklus	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Persentase (%)
II	100	95	95%

Berdasarkan data yang di peroleh di atas, hasil siklus II menunjukkan bahwa penggunaan metode Pakistani dapat meningkatkan hafalan siswa dan dapat mencapai kriteria dan ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 70. Siswa yang tuntas pada siklus II yaitu 15 siswa dari 16 siswa yang ada. Sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu 1 orang siswa. Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa dengan adanya media pembelajaran yang berbeda yang diterapkan oleh peneliti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa baik pada ranah kognitif dan ranah efektif.

4. Refleksi

Berdasarkan observasi siklus II pembelajaran hafalan menggunakan metode Pakistani pada proses pembelajaran sudah terjadi peningkatan hal ini dapat dilihat pada saat persiapan siswa aktif dalam

proses penghafalan nya. Selanjutnya pada proses tindakan siswa dapat menguasai tata cara menghafal menggunakan metode Pakistani dengan baik, walaupun tidak sempurna dikarenakan beberapa siswa kurang menguasai hafalan surah dan metode yang telah di tentukan oleh guru pada saat digunakan dalam proses menghafal dengan menggunakan metode Pakistani, selanjutnya pada saat kelompok teman yang lain sedang mendemonstrasikan hasil hafalan nya di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan dengan tenang. Berdasarkan evaluasi siklus II pembelajaran hafalan dengan metode Pakistani adanya peningkatan pada keaktifan hafalan siswa. Pada siklus I yang tuntas 81,25% dan yang tidak tuntas sebanyak 18,75% sedangkan peningkatan keaktifan belajar siswa pada siklus II yang tuntas sebanyak 93,75% dan yang tidak tuntas sebanyak 06,25%.

a. Pembahasan hasil penelitian

Permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hafalan alquran siswa SD Muhammadiyah Lembah Jaya Kabupaten Aceh Tamiang dengan menggunakan metode Pakistani penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menerapkan metode Pakistani. Pada siklus I, kegiatan yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tahap pelaksanaan penelitian dan refleksi. Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan RPP, dan lembar observasi. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, guru

melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada tahap pengamatan, guru melakukan pengamatan bersama sama dengan teman sejawat dan melakukan refleksi. Hasil pengamatan berupa aktivitas guru dan siswa serta keaktifan belajar siswa.

Dari hasil belajar siklus I , di peroleh 81,25% sebanyak 13 siswa yang tuntas dan 18,75% sebanyak 3 orang siswa yang belum tuntas dalam menghafal surah yang di ajarkan. Sehingga ketuntasa siswa secara keseluruhan belum mencapai nilai KKM yaitu 70. Sedangkan dari hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh skor persentase 70%. Sehingga berdasarkan hasil observasi pada siklus I ini secara keseluruhan siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, akan tetapi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran hafalan masih tergolong rendah, dengan demikian untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, diperlukan tindakan selanjutnya pada siklus II.

Siklus II dibuat berdasarkan pengembangan dari siklus I, dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama seperti siklus sebelumnya.

Dari hasil belajar siklus II, diperoleh 93,75% sebanyak 15 orang siswa yang tuntas dan 06,25% sebanyak 1 orang siswa yang belum tuntas. Sehingga ketuntasan siswa secara keseluruhan sudah mencapai nilai KKM yaitu 70. Sedangkan dari hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh skor persentase 95%. Dengan

demikian pemberian pembelajaran tindakan siklus II sudah berhasil dan tidak perlu diulang kembali.

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa metode Pakistani dapat meningkatkan hafalan siswa SD Muhammadiyah Lembah Jaya Kabupaten Aceh Tamiang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menjabarkan uraian uraian secara terperinci tentang masalah masalah yang sesuai dengan topic pembahasan, maka pada uraian terakhir ini peneliti menarik kesimpulan yaitu:

Dalam penerapan metode Pakistani sebagian siswa dapat mencapai ketuntasan dalam pembelajaran hafalan yaitu dengan materi hafalan yaitu surah wajib yang akan menjadi sabaq di hari berikutnya. Walaupun masih terdapat siswa yang masih belum mencapai nilai kriteria ketuntasan Minimum (KKM), yang ditentukan pada siklus I terdapat 13 orang siswa yang mencapai ketuntasan yaitu mendapat hasil sebanyak 81,25%. Pada siklus II, terdapatnya peningkatan dimana terdapat 15 siswa yang mencapai ketuntasan yaitu mendapatkan hasil sebanyak 93,75%.

Dengan demikian dalam penerapan metode Pakistani ternyata mampu meningkatkan kemampuan menghafal Alqur'an pada siswa dalam mata pembelajaran tahfidzul qur'an di SD Muhammadiyah Lembah Jaya Kabupaten Aceh Tamiang.

B. SARAN

1. Untuk Guru

Guru diharapkan dalam pembelajaran membiasakan menggunakan metode pakistani dan diterapkan kepada para santri, dan di harapkan juga metode pakistani ini dapat di jadikan alternative yang dapat memberikan

kontribusi pemikiran dan informasi khususnya untuk meningkatkan kemampuan hafalan Alqur'an nya.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik ketika menghafal membiasakan diri untuk menggunakan metode yang telah diajarkan ajarkan oleh guru.

5. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jurnal, “No Title,” *Penerapan Metode Pakistani Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di Pondok Pesantren Bina Qolbu Kecamatan Cisarua Bogor*, 2013
- Anggriani, Nurintan, “No Title,” *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di SDIT Sahabat Al-Qur’an Binjai*, Vol. 2, No (2021)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Baiti, Nanda Nurul, Syamsu Nahar, dan Azizah Hanum Ok, “Penerapan metode sabak , sabki dan manzil dalam pembelajaran tahfidz di sekolah menengah pertama,” 9.2 (2023), 986–94
- Darmalaksana, Wahyudin, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan,” *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6
- Desrani, Ayu, dan Ratna Juami, “Pembelajaran Tahfidz Al- Qur ’ an : Studi Komparasi di SMP Plus Babussalam Bandung dan Pondok Pesantren Tahfidz Yatim Dhuafa Al-Afiyah Bandung,” 1.1 (2022), 36–45
- Fatimatuzzahro, N, “Pembelajaran Metode Pakistani Dalam Meningkatkan Kualitas Tahfizul Quran di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin,” 2019, 120
- Jahieda, Sinsin Ummu, A. Mujahid Rasyid, dan Fitroh Hayati, “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas VIII Menggunakan Metode Madinah, Talaqqi, dan Pakistan melalui Program Tahfidz Di SMP Inovatif Al Ibda Soreang,” *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2.2 (2022), 354–62
<<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3463>>

- Muhammad, Ahsin Sakho, *kiat kiat menghafal Alqur'an* (jawa barat: Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA,tth)
- Omeri, Nopan, "Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan"
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Saringatun Mudrikah, Hari Mulyono, Vidriana Oktoviana Bano, Muhammad Rizqi, Muhammad Syahrul, et al., *Penelitian Tindakan Kelas, CV. Pradina Pustaka Grup*), 2022, VI
- Rudiansyah, M, dan Syamsul Bahri Tanrere, "P-issn: 2716-098x, e-issn: 2716-0971," 4.2 (2022), 196–212
- Subhan, Muhammad Amri, "No Title," *Efektivitas Metode Sabaq-Sabqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Santri*, Vol. 3, No (2021)
- Susilowati, Dwi, "Edunomika – Vol. 02, No. 01 (Pebruari 2018) PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN Dwi Susilowati," *Edunomika*, 02.01 (2018), 36–46
- Syaeful Millah, Ahlan, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, dan Eris Ramdhani, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1.2 (2023), 140–53
- Silvianti, Firlita, and Romelah Romelah. "Implementasi dan Evaluasi Metode Pakistani dalam Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SMA Tahfidz Al Izzah Samarinda." *FENOMENA* 14.1 (2022): 125-136.
- Yulawati, Fitri, *penelitian tindakan kelas untuk tenaga pendidik profesional* (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2017)